

**ANALISIS LABA KOTOR SEBAGAI ALAT UNTUK
MENENTUKAN NAIK TURUNNYA HARGA JUAL**

Di Swalayan (UB Mart) KPRI UB

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



OLEH :

DEONISIUS

NIM : 2017110054

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Analisis laba kotor merupakan alat yang tepat untuk memutuskan naik atau turunnya harga jual produk diperusahaan dagang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan keuntungan bruto dalam memperkirakan saat-saat baik dan buruknya biaya penjualan barang. Teknik yang digunakan dalam pengujian ini adalah kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan Produk Mie Sedaap Goreng 90 GR, Lifebouy Red Total 10, 250ML dan Beras Mentari 5 kg mengalami kenaikan penjualan yang disebabkan oleh naiknya kuantitas penjualan, Harga jual, dan harga pokok yang terjadi di tahun 2018 sampai 2020. Pada Daia Det. Bubuk Bunga 850GR, terjadi penurunan harga pokok penjualan, biaya/beban yang mengalami penurunan berarti menunjukkan keadaan yang menguntungkan artinya akan terjadi peningkatan kuantitas penjualan serta kenaikan laba kotor yang terjadi pada tahun 2018 sampai 2020. Sedangkan pada Minyak Goreng Kunci Mas 2LT terjadi kenaikan harga pokok harga ditahun sebelumnya, hal ini menunjukkan biaya/beban mengalami kenaikan yang berarti keadaan yang merugikan sehingga berdampak pada kenaikan harga jual produk itu sendiri. Namun pada produk Minyak Goreng Kunci Mas 2LT tingkat kuantitas penjualan mengalami kenaikan sehingga laba kotor meningkat dari tahun 2018 sampai dengan 2020.

Kata Kunci : Analisis Laba Kotor, Harga Jual, Faktor Harga Jual, Faktor Kuantitas Harga Jual, Faktor Harga Pokok Per Unit.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan asosiasi yang mengatur diri sendiri sebagai hubungan berbagai anggota atau elemen yang sah, yang dapat diharapkan mampu meningkatkan persyaratan keuangan anggota dan memenuhi kebutuhan keuangan setiap anggotanya dengan membantu satu sama lain, membatasi manfaat serta harus berdasarkan pada standar yang membantu atau usaha yang harus diupayakan berdasarkan prinsip koperasi (Pagemanan & Siagian, 2016). Secara umum, koperasi adalah kesepakatan didirikan sebagai substansi bisnis yang diklaim serta diawasi oleh para anggotanya.

Pentingnya laporan keuangan sebagai elemen bisnis, misalnya koperasi yang diatur manfaatnya harus membuat laporan keuangan, khususnya sebagai data dalam mensurvei pergantian peristiwa organisasi, juga dapat digunakan untuk mengevaluasi pencapaian organisasi pada tahun sebelumnya, saat ini dan dimasa yang akan datang (Maith, 2013).

Laporan keuangan merupakan salah satu alat untuk meramalkan pelaksanaan organisasi dimasa mendatang. Dalam meramalkan suatu kondisi dimasa yang akan datang, cenderung dapat diselesaikan dengan melihat respon bisnis di pasar modal setelah adanya pengumuman keuntungan yang diperoleh. Langkah ini merupakan salah satu cara dalam menilai dan memiliki pilihan untuk memilih estimasi pembukuan elektif serta memanfaatkan laporan keuangan (Fatimah *et al.*, 2019). Sedangkan untuk mengevaluasi kinerja keuangannya, organisasi tersebut

harus berfokus pada laporan aset dan laporan laba/rugi. Karena dalam neraca terdapat jumlah harta, kewajiban dan modal organisasi yang menjadi alasan dalam menjalankan aktivitas organisasi yang berisi gaji, biaya dan manfaat yang dihasilkan oleh organisasi.

Penilaian yang dilakukan oleh organisasi hendaknya dimulai dengan memilah setiap informasi data laporan keuangan dengan membandingkan setiap pos atau periode satu sama lain serta melakukan pemeriksaan pada laporan keuangan. Ada banyak teknik pemeriksaan keuangan, yang diantara memiliki tujuan tertentu. Misalnya investigasi produktivitas yang bertujuan untuk menentukan kapasitas organisasi dalam menghasilkan laba yang sangat penting bagi kelangsungan hidup organisasi, dimana angka laba yang ditampilkan mampu mempresentasikan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Berbagai jenis manfaat yang diperoleh organisasi meliputi laba kotor (*gross profit*) dan laba bersih (*net profit*). laba kotor merupakan keuntungan yang diperoleh sebelum dikurangi biaya yang ditanggung organisasi, sedangkan laba bersih yaitu keuntungan yang telah dikurangi biaya yang menjadi biaya organisasi dalam jangka waktu tertentu, termasuk pajak(Kasmir, 2016).

Biasanya, keuntungan kotor yang diperoleh hanya dilihat dari keuntungan bersih saja. Namun jika dilihat secara lebih mendalam, keuntungan kotor dapat menggambarkan tampilan administrasi organisasi itu sendiri. Pada dasarnya, keuntungan kotor dalam sebuah organisasi sangat dipengaruhi oleh tindakan transaksi, dua transaksi barang dagangan dan transaksi administrasi. Hal ini terlihat dari keuntungan kotor yang diperoleh dari tahun ke tahun yang berbeda,

mengingat volume produk yang terjual dan harga jual yang tidak tetap. Hal ini karena biaya penjualan menjadi dasar dari keuntungan. Ukuran nilai jual yang diputuskan, jelas bisa mendatangkan keuntungan yang lebih penting dari sebelumnya.

Sebelum menetapkan harga jual, sebaiknya terlebih dahulu mengetahui selisih harga jual yang terjadi selama beberapa periode. Sehingga dalam menetapkan harga jual menjadi poin penting untuk meningkatkan keuntungan di masa mendatang.

Analisis laba kotor merupakan alat yang tepat untuk memutuskan saat baik dan buruk biaya penjualan di perusahaan dagang. Ada banyak strategi untuk menentukan biaya penjualan, namun teknik ini lebih mengarah ke perusahaan manufaktur. Mengingat perusahaan dagang atau yang biasa disebut toko secara teratur menggunakan strategi penilaian yang memiliki tingkat ketelitian atau teknik berbasis pasar yang rendah, yang hanya melihat sekilas pada harga pasar saat ini (Ardi, 2018).

Pada saat wabah virus Corona, khususnya di wilayah-wilayah di Kota Malang, para pengemudi kecewa dengan tujuan agar tingkat gaji berkurang karena kekurangan pemudik (Indah, Sri, 2020). Hal ini juga menyebabkan sektor usaha dan aktivitas para pengusaha terganggu, koperasi KPRI UB juga demikian dengan adanya Covid-19 terjadi penurunan penjualan.

KPRI Universitas Brawijaya merupakan koperasi yang berkedudukan di Malang didirikan pada 12 Mei 1969. Memiliki 3 divisi usaha yaitu Swalayan (UB Mart), Pembiayaan Simpan Pinjam, Usaha Lain (PPOB, Kavling Tanah, Rental

Mobil, Pengiriman *Jet Express*) dan 1 divisi umum administrasi. Laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Brawijaya disusun menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan (SAK) entitas tanpa akuntabilitas publik. Adapun penerapan laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas yang terjadi selama 1 periode.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Brawijaya telah membuat catatan, bukti pembukuan dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu koperasi, termasuk catatan yang berisi tentang hak dan kewajiban serta hal yang berkaitan dengan kegiatan usaha seperti beban perkoperasian, beban administrasi dan umum. Fokus pada penelitian ini yaitu pada divisi Swalayan (UB Mart) yang menjual berbagai macam produk yakni barang harian, pakaian, dan makanan ringan. Koperasi ini sering ramai dikunjungi oleh banyak kalangan, mulai dari anak kecil, remaja hingga dewasa.

Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di koperasi ini, mengenai penentuan harga jual dari beberapa sampel yang di ambil pada divisi Swalayan (UB Mart) dengan melihat laporan laba/rugi penjualan selama periode 3 tahun terakhir yaitu tahun 2018, 2019 dan 2020.

“Analisis Laba Kotor Sebagai Alat Untuk Menentukan Naik Turunnya Harga Jual Di Swalayan (UB Mart) KPRI UB”.

1.1 Rumusan Masalah

Bagaimana kontribusi analisis laba kotor dalam mengukur naik turunnya harga jual sebuah produk ?

1.2 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kontribusi analisis laba kotor dalam mengukur naik turunnya harga jual sebuah produk.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

Sebagai gambaran dalam menganalisis laba kotor yang terdapat pada ilmu ekonomi, sekaligus menerapkan teori-teori yang berhubungan pada ilmu akuntansi

serta dapat menambah informasi valid yang dijadikan referensi dalam kajian penelitian berikutnya.

2. Bagi Akademis

Sebagai penerapan teori yang didapat dari bangku kuliah dengan kenyataan yang ada dilapangan, serta untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Kegunaan Praktis.

a. Bagi koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta manfaat bagi pimpinan koperasi dalam pengambilan keputusan, untuk menghindari resiko yang akan terjadi.

b. Bagi institusi

Untuk memperkaya hasil penelitian yang berkaitan dengan jenis laba-rugi, laba kotor, HPP dan harga jual.

c. Bagi pihak lain

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai tambahan referensi dan gambaran pengetahuan untuk bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, M. (2018). Analisis Laba Kotor Sebagai Alat Untuk Menentukan Naik Turunnya Harga Jual Pada Qmart Superstore Kota Gorontalo. *Al-Buhuts*, 14(01), 106–128. <https://doi.org/10.30603/ab.v14i01.431>
- Hary. 2017.”Analisis Penetapan Harga PD. Jasa Saudara Textile”.*Jurnal Manajemen Pemasaran*. Vol. 12, No. 2, Februari 2017: 101-112
- Indah, Sri, P. I. H. (2020). *Kajian penerapan retribusi terminal landungsari ditengah pandemi covid-19 terhadap pendapatan sopir angkot*. 6, 100–106.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kencana, S. (2019). *Analisis Strategi Penetapan Harga SKM . CLOTHING. Prosiding*, 1003–1011.
- Pangemanan, S., & Siagian, R. (2016). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Etap Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 1450–1460. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i1.12365>.
- Ricky Kurniawan, Kusni Hidayati, C. (2016). *Pengaruh Penjualan Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Perubahan Laba Kotor Pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk*. 61–70.
- Rori, H. (2013). *Analisis Penerapan Tax Planning Atas Pajak Penghasilan Badan*. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 410–418.
- Fatimah, S., Tanzil, N. D., Puspitasari, E., Akuntansi, P. M., & Padjajaran, U. (2019). *Analisis Laba Bersih dan Other Comprehensive Incomedalam Memprediksi Laba Masa Depan*. 7(1), 25–36.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>.

- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta:Liberty.
- Munirah, dkk. 2014. Memahami Konsep Analisis Laba Kotor. (Online). (https://www.academia.edu/10917018/ANALISIS_LABA_KOTOR, diakses 1 Desember 2017).
- Yuliana. 2019. Analisis Laba Kotor Pada Pt Unilever Indonesia,Tbk. *Journal Business Economics and Entrepreneurship*, 1(2), 1–8.
- Pinatik, S., & Singal, R. (2015). Evaluasi Penyusunan Laporan Laba Rugi Dan Neraca Berdasarkan Sak Etap Pada Pt.Karunia Multiguna Abadi. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 395–403. <https://doi.org/10.35794/emba.v3i4.10917>
- Oentoro, Deliyanti. 2012. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Syaripah, & Simatupang, A. (2019). Strategi Penetapan Harga Jual Pada PT Pressindo Engineering Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Bina ...*, 4(1), 105–114. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JMBI/article/view/1160>

